

SOSIALISASI DALAM MENDORONG PENGGUNAAN BARANG RAMAH LINGKUNGAN DI SDN 12 SESETAN

Ignacia Betrya Andistan¹, Kadek Wulandari Laksmi P²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

Email: betrya17@gmail.com

Abstract: Community service through real work lectures (KKN) is a form of student contribution in overcoming problems in the community. This service aims to increase the awareness of elementary school students on the importance of using environmentally friendly goods as a form of effort to preserve the environment where students do not understand the use of environmentally friendly goods. Socialization is carried out through an educational approach involving presentations, interactive discussions, and practical activities such as the introduction of alternative eco-friendly goods. The target of this activity is grade 6 students at SD Negeri 12 Sesetan. The results of the activity showed that students were able to understand the concept of using environmentally friendly goods and were able to apply them by bringing their own drinking bottles and using cloth shopping bags. This activity is able to have a positive impact on increasing students' understanding of the importance of maintaining an environment from an early age.

Keywords: eco-friendly goods; Socialization; Environmental Awareness; Elementary School Students; Plastic Waste

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap pentingnya penggunaan barang ramah lingkungan sebagai bentuk upaya menjaga kelestarian lingkungan yang mana siswa belum paham penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan. Sosialisasi dilakukan melalui pendekatan edukatif yang melibatkan presentasi, diskusi interaktif, dan kegiatan praktek seperti pengenalan alternatif barang ramah lingkungan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa/i kelas 6 di SD Negeri 12 Sesetan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa/i mampu memahami konsep penggunaan barang ramah lingkungan dan mampu menerapkannya dengan membawa botol minum sendiri dan menggunakan tas belanja kain. Kegiatan ini mampu memberi dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa/i tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini.

Kata kunci: Barang Ramah Lingkungan; Sosialisasi; Sadar Lingkungan; Siswa SD; Sampah Plastik

PENDAHULUAN

Penggunaan barang ramah lingkungan telah menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung pelestarian lingkungan. Peran lembaga pendidikan, terutama sekolah dasar, sangat berpengaruh penting dalam

menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini kepada generasi muda. Sejak usia dini, penanaman karakter peduli lingkungan perlu diberikan kepada siswa agar mereka memiliki kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya serta

memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup generasi mendatang (Masturoh & Ridlo, 2020). Sosialisasi mengenai penggunaan barang ramah lingkungan di sekolah dasar tidak hanya mendidik siswa, tetapi juga dapat berdampak positif pada komunitas sekitarnya, mengingat anak-anak sering membawa nilai-nilai yang mereka pelajari ke rumah masing-masing (Yuliana et al., 2020).

Sampah plastik merupakan salah satu ancaman terbesar bagi lingkungan, dengan jumlah yang terus meningkat di Indonesia. Data menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan sekitar 6,8 juta ton sampah plastik setiap tahunnya. Plastik merupakan ancaman serius bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungan. Limbah plastik dapat menimbulkan pencemaran yang merusak kualitas lingkungan (Gunadi et al., 2020). Oleh karena itu, intervensi pendidikan seperti sosialisasi penggunaan barang ramah lingkungan di sekolah dasar sangat berpengaruh karena dapat membangun pola pikir dan kebiasaan positif sejak usia dini.

Sampah plastik tidak hanya menjadi masalah di perkotaan, namun juga di lautan. Dampak negatif sampah berbahan plastik tidak hanya merusak kesehatan manusia, membunuh berbagai hewan dilindungi, tetapi juga merusak lingkungan secara sistematis (Marniati et al., 2019). Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia adalah dengan menumbuhkan karakter kepedulian terhadap lingkungan pada setiap individu (Priambodo & Rizalie, 2021). Anak-anak pada sekolah dasar belum memahami cara menjaga lingkungan dengan menggunakan barang yang ramah lingkungan. Sampah merupakan permasalahan yang cukup serius apabila tidak dikelola dengan baik, terutama di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran siswa dalam menangani persoalan sampah,

bahkan dari hal sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya (Siregar et al., 2023).

Program kuliah kerja nyata (KKN) menjadi salah satu media yang efektif untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi dalam membangun kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar dengan cara yang interaktif dan mendidik. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis aktivitas mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang isu lingkungan (Rohman & N., 2019).

Sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Sesetan. Siswa di SD ini belum sepenuhnya memahami terkait dengan penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan, belum pahamnya siswa untuk memilah sampah. SD ini dipilih karena letaknya di kota Denpasar yang berada di area permukiman warga.

Sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dapat mendorong perubahan perilaku positif dalam penggunaan barang sehari-hari. Kebiasaan menjaga dan peduli terhadap lingkungan yang ditanamkan sejak usia dini akan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dalam jangka panjang (Susilawati, 2020). Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sadar terhadap lingkungan.

METODE

Sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Sesetan yang ada di

Kota Denpasar. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah selama satu hari, yaitu pada tanggal 23 Januari 2025. Pemilihan waktu ini juga mempertimbangkan jadwal yang memungkinkan dari pihak sekolah. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi untuk bisa memastikan setiap aspek dapat dipelajari dengan lebih mendalam. Setiap sesi mencakup edukasi dan sosialisasi, pengenalan barang ramah lingkungan, sesi tanya jawab, dan games.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan barang ramah lingkungan di sekolah dasar, metode pendidikan masyarakat yang diterapkan bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan siswa sekolah dasar tentang pentingnya penggunaan barang ramah lingkungan. Metode ini mengintegrasikan pendekatan partisipatif melalui pelatihan (*in-house training*) dan penyuluhan/sosialisasi. Kedua pendekatan ini saling melengkapi, dimana pelatihan memberikan pengalaman praktis kepada para siswa, sedangkan penyuluhan/sosialisasi bertujuan memperkuat pemahaman dan dapat membangun kesadaran terhadap lingkungan.

Metode ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada perubahan perilaku dan pembentukan kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa. Adapun kegiatan yang terdapat dalam metode ini adalah sebagai berikut: a) Pelatihan *in-house training*, Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan praktis kepada para siswa di sekolah dasar. Kegiatan pelatihan melibatkan : *Workshop* Kreatif: membuat barang-barang ramah lingkungan seperti tas kain dari bahan bekas, tempat pensil dari botol bekas, Simulasi Pengelolaan Sampah: pelatihan tentang cara

memilah sampah organik, anorganik, dan B3, serta bagaimana memanfaatkan limbah plastik menjadi barang yang memiliki nilai guna, Permainan Edukatif: aktivitas seperti kuis lingkungan dan permainan interaktif yang mengajarkan pentingnya mengurangi penggunaan plastic; b) Penyuluhan/Sosialisasi adalah penyuluhan/sosialisasi yang dilakukan dengan pendekatan edukatif, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa. Beberapa langkah yang diambil dalam kegiatan ini adalah: Pemberian Materi Edukatif: penyampaian informasi melalui presentasi, poster dan video kreatif yang menjelaskan dampak sampah plastik dan manfaat menggunakan barang ramah lingkungan, Diskusi Interaktif: melibatkan siswa dalam sesi tanya jawab untuk memastikan mereka memahami materi yang sudah disampaikan, Komitmen Bersama: memastikan untuk selalu menggunakan barang ramah lingkungan di sekolah, seperti membawa botol minum pribadi dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di SD Negeri 12 Sesetan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025, dengan durasi satu hari. Selama kegiatan berlangsung para siswa mengikuti serangkaian aktivitas yang mencakup edukasi dan sosialisasi, pengenalan barang ramah lingkungan, sesi tanya jawab, dan games. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk memberikan wawasan kepada para siswa tentang pentingnya penggunaan barang ramah lingkungan.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat yang signifikan dalam membangun kesadaran lingkungan pada siswa sejak usia dini. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dengan cara menggantikannya dengan menggunakan barang ramah lingkungan seperti botol minum dan tas kain. Selain itu, kegiatan ini juga membantu membentuk kebiasaan positif siswa, seperti memilah sampah organik, non-organik, dan B3 serta memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai guna.

Tabel 1. Kegiatan Sosialisasi

Waktu	Aktivitas	Deskripsi
09.30-09.40	Pengenalan dan Pembukaan	Sesi pengantar dan tujuan dilakukannya sosialisasi.
09.40-10.00	Pemaparan Materi	Pemberian materi terkait dengan penggunaan barang ramah lingkungan.
10.00-10.15	Sesi Tanya Jawab	Diskusi bersama dengan para siswa mengenai materi yang disampaikan.
10.15-10.30	Games	Menguji siswa untuk mampu membedakan jenis-jenis sampah.
10.30-10.35	Penutupan	Penutupan kegiatan.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menanamkan perilaku peduli lingkungan pada siswa sekaligus meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak negative penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan. Melalui pendekatan edukasi yang interaktif, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong siswa menjadi agen perubahan di sekolah ataupun dilingkungannya. Selain itu, kegiatan ini mendukung sekolah dalam menciptakan budaya peduli lingkungan melalui penerapan

pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Kegiatan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi kepada siswa SDN 12 Sestetan yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Untuk menghidupkan suasana di akhir acara diadakan games dan penyerahan hadiah kepada pemenang.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Kegiatan Sosialisasi penggunaan barang ramah lingkungan di sekolah dasar memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan.



Gambar 3. Pembagian Hadiah

Kegiatan semacam ini efektif membentuk perilaku peduli lingkungan sejak usia dini. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang mulai memahami konsep pengurangan sampah plastik dan pemanfaatan barang bekas untuk kegiatan produktif. Siswa menjadi lebih sadar akan dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan dan 80% siswa mulai membiasakan diri membawa botol minum dan kotak makan sendiri.

Sosialisasi yang menggabungkan pendekatan edukasi interaktif dan praktik langsung, seperti membuat kerajinan dari barang bekas, terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa. Studi oleh Mufidah et al. (2024) menegaskan bahwa pengolahan barang bekas menjadi produk bermanfaat tidak hanya mengasah kreativitas siswa, tetapi juga memperkuat kesadaran mereka terhadap pentingnya konsep daur ulang. Dalam kegiatan KKN ini, siswa diberi kesempatan untuk membuat kerajinan seperti tempat pensil dari botol plastik, yang disambut dengan antusiasme tinggi.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada upaya menciptakan budaya ramah lingkungan di sekolah. Berdasarkan penelitian Rahmawati et al. (2023), pengenalan program lingkungan di sekolah dasar memiliki efek jangka panjang terhadap pembentukan karakter siswa. Di sekolah yang menjadi lokasi sosialisasi, terlihat adanya komitmen awal dari siswa dan guru untuk memisahkan

sampah organik dan non-organik. Poster edukasi yang dipasang di ruang kelas juga membantu menjaga konsistensi penerapan perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah. Namun, pelaksanaan program ini tidak terlepas dari tantangan. Penelitian oleh (Syahputra & Nugroho, 2021) menunjukkan bahwa keberhasilan program lingkungan sering terkendala oleh kurangnya akses terhadap barang ramah lingkungan yang terjangkau serta kesenjangan pemahaman antar siswa. Untuk mengatasi hal ini, penting melibatkan komunitas lokal dalam penyediaan barang ramah lingkungan dengan harga terjangkau, seperti tas kain atau sedotan stainless steel, sehingga dapat menjangkau seluruh siswa secara merata. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui penggunaan barang ramah lingkungan. Kunjungan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam hal peningkatan pemahaman dan motivasi peserta didik untuk lebih lanjut dalam menjaga lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta didik. Edukasi dan sosialisasi sejak dini sangat penting untuk membangun keasadaran akan pentingnya lingkungan pada anak-anak. Melalui sosialisasi ini, siswa dapat belajar tentang manfaat penggunaan barang ramah lingkungan, seperti mengurangi sampah plastik dan

menjaga kelestarian alam. Edukasi ini dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan di sekolah. Partisipasi aktif guru, siswa, dan pihak sekolah menunjukkan bahwa perubahan positif dapat dimulai dari lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD Negeri 12 Sesetan yang telah bersedia menjadi tempat berlangsungnya sosialisasi penggunaan barang ramah lingkungan. Dukungan dan antusiasme dari pihak sekolah, guru, serta para siswa sangat berarti dalam menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi, R. A. A., Iswan, I., & Ansharullah, A. (2020). Minimalisasi Penggunaan Produk Kemasan Plastik Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 183–199. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.540>
- Marniati, Itza Mulyani, Enda Silvia Putri, Khairunnas, T. M., Hanif Muchdatul Ayunda, & Jasmi. (2019). Upaya Pengendalian Sampah Plastik DiLingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 7(2), 055.
- Masturoh, & Ridlo, S. (2020). Character Building of Environmental Care on Students in Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia. *Journal of Biology Education*, 9(2), 193–201.
- Priambodo, P., & Rizalie, M. (2021). A Implementation of the Adiwiyata School Program Through Participatory-Based Environmental Activities (Multi-site Study at Banjarmasin 29 Public Middle School and Banjarmasin 8 Public Middle School). *Journal of K6 Education and Management*, 4(1), 24–36. <https://doi.org/10.11594/jk6em.04.01.03>
- Rohman, F., & N., L. A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Aktivitas terhadap Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 25(2), 155–162.
- Siregar, T. R. A., Anggeraini, D., Fahrunnisa, F., & Rusydi, W. K. (2023). Sosialisasi Pemilahan Dan Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di MIS Halwani Gebang, Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(3), 173–184.
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- Syahputra, M., & Nugroho, R. A. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Kawasan Pesisir: Studi Kasus di Pantai Ancol, Jakarta. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 5(1), 45–53.
- Yuliana, E., Sutrisno, & Rahmawati, E. (2020). Peran Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 34–45.